

C.A.F.E. Practices Summary of Scorecard and Field Note Updates, Version 3.4

Scorecard Updates

All changes below apply to *both* the Generic and Smallholder Scorecards, unless otherwise specified.

Indicator	V3.3	V3.4
SR-HP1.4 (Generic Scorecards only)	<p>Management maintains complete written earning records for at least the past year, which itemize all: wages, overtime worked, and deductions. <i>For wet and dry mills, hours AND days worked must also be included in the records.</i></p>	<p>Management maintains complete written earning records for at least the past year, which itemize all: wages, overtime worked, and deductions. <i>For warehouses and mills, hours AND days worked must also be included in the records.</i></p>
	<p>Manajemen memelihara catatan pendapatan tertulis yang lengkap sekurang-kurangnya setahun terakhir yang mencantumkan semua upah, lembur, dan potongan. <i>Untuk tempat pemrosesan kopi kering dan basah, jam DAN hari kerja harus juga dimasukkan ke dalam catatan.</i></p>	<p>Manajemen memelihara catatan pendapatan karyawan secara tertulis yang lengkap sekurang-kurangnya setahun terakhir yang mencantumkan semua upah, lembur, dan potongan. <i>Untuk gudang dan fasilitas pengolahan, jam DAN hari kerja harus juga dimasukkan ke dalam catatan.</i></p>
SR-HP1.17	<p><u>ZERO TOLERANCE:</u> Labor intermediaries are only used where legally permissible. If labor intermediaries are used, they can demonstrate compliance with all legal requirements at the time of the verification.</p>	<p><u>ZERO TOLERANCE:</u> Labor intermediaries are only used where legally permissible. Legal status of the intermediary can be demonstrated at the time of inspection. All necessary documentation from the labor intermediary is made available at the time of the inspection to support evaluation of relevant Social Responsibility indicators.</p>
	<p><u>TANPA TOLERANSI:</u> Perantara tenaga kerja/Outsourcer hanya dibolehkan jika diizinkan secara hukum. Jika perantara tenaga kerja digunakan, mereka harus menunjukkan kepatuhannya dengan semua peraturan hukum pada saat verifikasi.</p>	<p><u>TANPA TOLERANSI:</u> Perantara tenaga kerja/Outsourcer hanya dibolehkan jika diizinkan secara hukum. Status hukum perantara tenaga kerja dapat ditunjukkan pada saat inspeksi. Seluruh dokumentasi dari perantara tenaga kerja yang diperlukan harus tersedia pada saat inspeksi untuk mendukung evaluasi terhadap indikator-indikator tanggung jawab sosial (Social Responsibility) yang relevan.</p>
SR-HP4.1	<p><u>ZERO TOLERANCE:</u> Employer does not directly or indirectly contract any persons under the age of 14.</p>	<p><u>ZERO TOLERANCE:</u> Employer does not directly or indirectly employ any persons who are under the age of 14 or the legal working age (ILO Conventions 10 and 138).</p>
	<p><u>TANPA TOLERANSI:</u> Perusahaan tidak mempekerjakan secara langsung ataupun secara tidak langsung orang yang berusia di bawah 14 tahun.</p>	<p><u>TANPA TOLERANSI:</u> Pemberi kerja tidak mempekerjakan secara langsung atau pun secara tidak langsung orang yang berusia di bawah umur 14 tahun atau umur bekerja yang diperbolehkan oleh hukum (Perjanjian ILO 10 dan 138).</p>

SR-HP4.2	<u>ZERO TOLERANCE:</u> Employment of authorized minors of age 14 or older follows all legal requirements, including, but not limited to, work hours, wages, education, working conditions, and does not conflict with or limit their access to education.	<u>ZERO TOLERANCE:</u> Employment of authorized minors follows all legal requirements, including, but not limited to, work hours, wages, education, working conditions, and does not conflict with or limit their access to education (ILO Convention 10).
	<u>TANPA TOLERANSI:</u> Perekrutan pekerja di bawah umur yang berusia 14 tahun atau lebih mengikuti semua persyaratan undang-undang, termasuk, namun tidak terbatas pada, jam kerja, upah, pendidikan, kondisi kerja, sehingga tidak bentrok atau membatasi akses ke pendidikan mereka.	<u>TANPA TOLERANSI:</u> Perekrutan pekerja di bawah umur mengikuti semua persyaratan undang-undang, termasuk, namun tidak terbatas pada, jam kerja, upah, pendidikan, kondisi kerja, sehingga tidak bentrok atau membatasi akses ke pendidikan mereka (Perjanjian ILO 10).
SR-HP4.3 (Generic Scorecards only)	<u>ZERO TOLERANCE:</u> Employer enforces a policy of prohibiting discrimination on the basis of gender, race, ethnicity, age or religion as per ILO Convention 111. <i>Written policy required for large/medium farms and mills with more than 5 employees.</i>	<u>ZERO TOLERANCE:</u> Employer enforces a policy of prohibiting discrimination on the basis of gender, race, ethnicity, age or religion (ILO Convention 111). <i>Written policy required for large/medium farms, mills, and warehouses with more than 5 employees.</i>
	<u>TANPA TOLERANSI:</u> Perusahaan mempunyai peraturan yang melarang diskriminasi terhadap jenis kelamin, ras, etnik, usia dan agama seperti pada Perjanjian ILO 111. <i>Diperlukan kebijakan tertulis untuk kebun berukuran besar/sedang dan fasilitas pengolahan yang memiliki lebih dari 5 orang pekerja.</i>	<u>TANPA TOLERANSI:</u> Pemberi kerja mempunyai peraturan yang melarang diskriminasi terhadap jenis kelamin, ras, etnik, usia dan agama seperti pada Perjanjian ILO 111 . <i>Diperlukan kebijakan tertulis untuk kebun berukuran besar/sedang dan gudang serta fasilitas pengolahan yang memiliki lebih dari 5 orang pekerja.</i>
SR-HP4.4	<u>ZERO TOLERANCE:</u> Employer enforces a policy that prohibits the use of forced, bonded, indentured, convict or trafficked labor. <i>Written policy required for large/medium farms and mills with more than 5 employees.</i>	<u>ZERO TOLERANCE:</u> Employer enforces a policy that prohibits the use of forced, bonded, indentured, convict or trafficked labor (ILO Conventions 29, 97, 105 and 143). <i>Written policy required for large/medium farms, mills, and warehouses with more than 5 employees.</i>
	<u>TANPA TOLERANSI:</u> Perusahaan melarang penggunaan buruh paksa, mengikat buruh dengan hutang atau narapidana. <i>Diperlukan kebijakan tertulis untuk kebun berukuran besar/sedang dan fasilitas pengolahan yang memiliki lebih dari 5 orang pekerja.</i>	<u>TANPA TOLERANSI:</u> Pemberi kerja melarang penggunaan buruh paksa, mengikat buruh dengan hutang, hukuman atau buruh yang diperdagangkan (Perjanjian ILOs 29, 97, 105 and 143). <i>Diperlukan kebijakan tertulis untuk kebun berukuran besar/sedang dan gudang serta fasilitas pengolahan yang memiliki lebih dari 5 orang pekerja.</i>

SR-WC2.1	<u>ZERO TOLERANCE</u> : Children of legal school age attend school and do not work during school hours.	<u>ZERO TOLERANCE</u> : Children of legal school age who live onsite or accompany family members who are working onsite attend school.
	<u>TANPA TOLERANSI</u> : Anak yang masih pada usia sekolah wajib bersekolah dan tidak bekerja selama jam sekolah.	<u>TANPA TOLERANSI</u> : Anak yang masih pada usia sekolah yang tinggal di lokasi atau yang menemani anggota keluarganya untuk bekerja di lokasi wajib bersekolah.
SR-WC4.5 (Generic Scorecards only)	For all enclosed work areas, there is a documented fire and emergency evacuation plan. <i>Applicable to both farms and mills.</i>	For all enclosed work areas, there is a documented fire and emergency evacuation plan. <i>Applicable to farms, mills, and warehouses.</i>
	Untuk tempat kerja yang tertutup, terdapat dokumentasi rencana evakuasi bila terjadi kebakaran dan situasi darurat. <i>Berlaku untuk kebun dan fasilitas pengolahan.</i>	Untuk tempat kerja yang tertutup, terdapat dokumentasi rencana evakuasi bila terjadi kebakaran dan situasi darurat. <i>Berlaku untuk kebun, fasilitas pengolahan, dan gudang.</i>
SR-MS1.1	n/a	<u>ZERO TOLERANCE</u> : Entity provides transparency into their operations, policies, processes, and relevant records to Starbucks or its designated third party. Payroll records and time cards provided by management are true and accurate.
	n/a	<u>TANPA TOLERANSI</u> : Entitas menyediakan transparansi terhadap operasi, kebijakan, proses, dan catatan relevan kepada Starbucks atau pihak ketiga yang ditunjuk oleh Starbucks. Catatan upah dan waktu kerja yang disediakan oleh manajemen adalah benar dan akurat.
SR-MS1.2	n/a	<u>ZERO TOLERANCE</u> : Money and/or gifts of any type are not offered to Starbucks or its designated third party.
	n/a	<u>TANPA TOLERANSI</u> : Uang dan atau bingkisan dalam jenis apapun tidak ditawarkan kepada Starbucks atau pihak ketiga yang ditunjuk olehnya.
SR-MS1.3	<i>n/a. This indicator is a program principle that will <u>not</u> be evaluated by inspectors.</i>	<u>ZERO TOLERANCE</u> : Entity demonstrates a commitment to continuous improvement and engages in the improvement process.
	<i>n/a. Indikator ini adalah prinsip dari program yang <u>tidak</u> akan dievaluasi oleh inspektor.</i>	<u>TANPA TOLERANSI</u> : Entitas menunjukkan komitmen terhadap perbaikan terus menerus dan terlibat dalam proses perbaikan tersebut.
CG-CB1.5	Canopy cover has a diversity of tree species.	Canopy cover in the productive area has a diversity of tree species.
	Jenis pohon pelindung beragam.	Tanaman pelindung di dalam area produktif memiliki keragaman jenis pohon.
CG-CB1.6	Invasive species are not used for canopy cover.	Invasive species are not used for canopy cover in the productive area.
	Spesies yang mengganggu tidak digunakan sebagai pohon pelindung.	Jenis tanaman yang mengganggu tidak digunakan sebagai pohon pelindung di dalam area produktif.

CG-CB1.7	Where conditions permit, locally native epiphytes, lianas and woody vines are retained in the canopy cover.	Where conditions permit, locally native epiphytes, lianas and woody vines are retained in the canopy cover in the productive area .
	Jika memungkinkan, tanaman epifit, <i>liana</i> atau <i>woody vine</i> yang ada pada pohon naungan dipelihara.	Jika memungkinkan, jenis-jenis tanaman epifit, merambat atau menjalar berkayu yang ada pada pohon naungan dipelihara di dalam area produktif .
CG-CB1.8	EXTRA POINT: Canopy cover is kept at biologically significant levels (i.e., the level of canopy cover changes the farm's micro-climate, produces a noticeable leaf layer on the ground and creates an obvious habitat for a range of plant and animal species, etc.).	EXTRA POINT: Canopy cover in the productive area is kept at biologically significant levels (i.e., the level of canopy cover changes the farm's micro-climate, produces a noticeable leaf layer on the ground and creates an obvious habitat for a range of plant and animal species, etc.).
	POIN TAMBAHAN: Pohon pelindung dipertahankan pada tingkat yang signifikan secara biologis (yaitu tingkat perubahan pohon pelindung terhadap iklim mikro kebun, menghasilkan lapisan daun yang cukup tebal di permukaan tanah dan menghasilkan habitat bagi berbagai jenis tanaman dan spesies hewan, dll.).	POIN TAMBAHAN: Pohon pelindung di dalam area produktif dipertahankan pada tingkat yang signifikan secara biologis (yaitu tingkat pencahayaan dapat mengubah kondisi iklim mikro agar sesuai untuk kebun, memberikan tingkat pencahayaan yang cukup sampai di permukaan tanah dan menghasilkan habitat bagi berbagai jenis tanaman dan spesies hewan, dll.).
CG-CB1.10	EXTRA POINT: At least 75% of the canopy cover is comprised of locally native species and/or the canopy consists of at least 10 species that are locally native or can be shown to contribute to the conservation of native biodiversity.	EXTRA POINT: At least 75% of the canopy cover in the productive area is comprised of locally native species and/or the canopy consists of at least 10 species that are locally native or can be shown to contribute to the conservation of native biodiversity.
	POIN TAMBAHAN: Sedikitnya 75% dari pohon pelindung terdiri dari jenis pohon asli dan/atau pohon pelindung yang sedikitnya terdiri dari 10 spesies yang berasal dari daerah sekitar atau secara nyata ikut menjaga keanekaragaman hayati.	POIN TAMBAHAN: Sedikitnya 75% dari tutupan kanopi di dalam area produktif terdiri atas jenis-jenis pohon asli setempat dan/atau tajuk pohon pelindung sedikitnya terdiri dari 10 jenis tanaman yang berasal dari daerah sekitar atau secara nyata ikut menjaga keanekaragaman hayati setempat.
CG-CB1.11	EXTRA POINT: Shade canopy consists of at least 2 identifiable canopy layers.	EXTRA POINT: Shade canopy in the productive area consists of at least 2 identifiable canopy layers.
	POIN TAMBAHAN: Naungan pohon pelindung terdiri dari sedikitnya 2 lapis kanopi yang berbeda.	POIN TAMBAHAN: Tajuk tanaman pelindung di dalam area produktif terdiri dari sedikitnya 2 lapis yang jelas.
CP-EC1.2	Parchment coffee is patio (sun) dried or dried in other energy efficient ways (e.g., greenhouses, raised beds, radiant solar drying systems).	At least 25% of parchment coffee is patio (sun) dried or dried in other energy efficient ways (e.g., greenhouses, raised beds, radiant solar drying systems).
	Biji kopi dijemur di atas lantai jemur atau dikeringkan dengan menggunakan energi lain yang lebih efisien (seperti rumah kaca, para-para penjemuran, dan dengan system penjemuran menggunakan energi surya/matahari).	Setidaknya 25% dari biji kopi berkulit tanduk dikeringkan di atas lantai jemur atau dikeringkan dengan menggunakan cara lain yang hemat energi (seperti rumah kaca, para-para, dan dengan sistem pengeringan berbasis energi surya/matahari).



STARBUCKS®

SCSglobal
SERVICES

CP-MT1.1 (Generic Scorecards only)	<u>ZERO TOLERANCE</u> : Mill has a system and is tracking C.A.F.E. Practices coffee from initial purchase through point of export.	<u>ZERO TOLERANCE</u> : Entity has a system and is tracking C.A.F.E. Practices coffee from initial purchase through point of export.
	<u>TANPA TOLERANSI</u> : Tempat pemrosesan memiliki sistem untuk memantau kopi C.A.F.E. Practices mulai dari tempat pembelian awal hingga titik ekspor.	<u>TANPA TOLERANSI</u> : Entitas memiliki sistem untuk memantau kopi C.A.F.E. Practices mulai dari tempat pembelian awal hingga titik ekspor.